

**EFEKTIVITAS PROGRAM *MURAJA'AH* AL-QUR'AN JUZ 30
BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH
KARANGSUCI DAN PESANTREN MAHASISWA ANNAJAH
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ATIQ INAYATUL FITRIYANI
NIM. 1522401052**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atiq Inayatul Fitriyani

NIM : 1522401052

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Dan Pesantren Mahasiswa Annajah Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Atiq Inayatul Fitriyani

NIM. 1522401052

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :


EFEKTIFITAS PROGRAM *MURAJA'AH* AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI DAN PESANTREN
MAHASISWA ANNAJAH PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Atiq Inayatul Fitriyani, NIM : 1522401052, Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
(MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal 16 Juli 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
sidang Dewan Penguji skripsi.

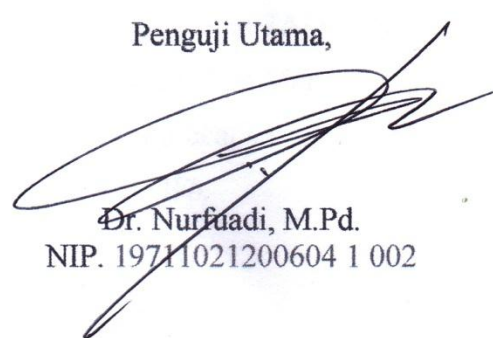
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Rohmad, M. Pd
NIP. 19661222 199103 1 002


Zurri Fani, M. Pd. I
NIP. 198303162015031005

Penguji Utama,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.
NIP. 19711021200604 1 002

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 1971042199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi
Sdri. Atiq Inayatul F.

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto,

Kepada:

Rektor IAIN Purwokerto

Di_

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Atiq Inayatul Fitriyani

NIM : 1522401052

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Efektivitas Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Dan Pesantren Mahasiswa Annajah Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Rohmad, M.Pd.

NIP. 19661222 199103 1 002

**EFEKTIVITAS PROGRAM *MURAJA'AH* AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI
SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI DAN
PESANTREN MAHASISWA ANNAJAH PURWOKERTO**

Atiq Inayatul Fitriyani

NIM.1522401052

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Muraja'ah Al-Qur'an juz 30 adalah program mengulang hafalan sebagai tindak lanjut dari adanya kebijakan wajib hafal Al-Qur'an Juz 30 untuk santri di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto. Di mana santri mengulang hafalan baik secara *binnadzri* ataupun *bilghaibi* dengan waktu dan tempat tertentu. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto merupakan tempat dimana penelitian yang mengkaji tentang Efektifitas Program *Muraja'ah* Al-Qur'an juz 30 ini dilakukan.

Adapun tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil program di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto dan membandingkannya. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yang menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 157 untuk Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan 72 untuk Pesantren Mahasiswa AnNajah yang menghasilkan data deskriptif dan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus *mean*, *median* dan *modus* serta persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program *muraja'ah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto yaitu dengan menemukan permasalahan, mencari solusi, menentukan tujuan, menentukan tempat, waktu dan fasilitas yang akan digunakan. Pelaksanaan program *muraja'ah* di Pondok Pesantren Al-Hidayah dilakukan setelah shalat subuh berjama'ah dan *mushafahah*, setiap hari ahad kecuali satu hari untuk pelatihan *qira'* dengan fasilitas berupa seperangkat *sound system*, meja ustadz, sajadah ustadz, meja santri dan *satir*. pelaksanaan program *muraja'ah* di Pesantren Mahasiswa AnNajah dilakukan oleh santri yang *udzur* saat santri lain sedang shalat maghrib berjama'ah di kompleks masing-masing. Adapun efektifitas program *muraja'ah* bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah adalah 77% dengan nilai *mean*, *median*, *modus* masing-masing 79,64; 79,00; 76 dan efektifitas program *muraja'ah* bagi santri Pesantren Mahasiswa AnNajah adalah 68% dengan nilai *mean*, *median* dan *modus* masing-masing 75,36; 75,5; 76

Kata Kunci : Perencanaan Program, Pelaksanaan Program, Respon Santri terhadap Program, Evaluasi Program, *Muraja'ah* Al-Qur'an juz 30

MOTTO

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

“Pekerjaan-pekerjaan (yang baik) yang lebih disukai Allah adalah pekerjaan yang terus-menerus (dawam) dikerjakan walaupun sedikit”

HR. Muslim¹



¹Imam Muslim , *Shahih Muslim (Terj)*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991) No. 783

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala rasa syukur kepada Yang Maha Allah *subhanahu wa ta'ala* dan harapan mendapat *syafa'at* dari *kanjeng* Nabi Muhammad *Sallallaahu 'alaihi wa sallam*, skripsi ini penulis persembahkan kepada: Ayah dan Ibu terkasih yang telah memberikan segala dukungan baik moral, materiil maupun spiritual, yang selalu bersimpuh mengadukan putrinya ini, sehingga dalam setiap langkah kehidupan hingga proses pendidikan dan penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian kepada kakak-kakak dan adik-adikku yang telah memberikan motivasi, dukungan dan kerjasamanya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga karya ini bisa dijadikan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada orang tua penulis dan bermanfaat untuk kakak dan adik.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan nikmat yang tidak dapat dihitung sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu hanya keridhaan dan ampunan-Nya yang kita harapkan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad *Sallallaahu 'alaihi wa sallam*, kepada keluarganya, anak cucunya, sahabat-sahabatnya yang setia, serta tabi'innya sampai hari akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat *syafa'at*-nya di hari yang tiada *syafa'at* kecuali darinya.

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto yang berjudul *Efektivitas Program Muraja'ah Al-Qur'an Juz 30 bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa Annajah Purwokerto* akhirnya dapat terselesaikan berkat dukungan dari banyak pihak. Bersamaan dengan selesainya penyusunan ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu. Terutama kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Pd., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Rahman Afandi, M.S.I., Ketua Jurusan MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H. Rohmad, M.Pd., Selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin.
8. Dr. H. Moh. Hizbul Muflikhin, M.Pd., Penasehat Akademik Jurusan MPI angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan dan kesabarannya mengiringi kami.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris dan keluarga yang telah mengizinkan penelitian ini dilaksanakan di pesantren dan mendidik kami dalam *tafaqquh fiddin*, yang selalu kami harapkan *ziyadah* doa dan *barakah* ilmunya. Semoga beliau senantiasa sehat dan dalam lindungan Allah *Subhanahu wa ta'ala*.
11. Pengasuh Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto, Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. yang telah mengizinkan penelitian dilaksanakan di Pesantren tersebut. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Aamiin.
12. Kepala MDSA, Dewan Assatidz, dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, yang telah membimbing dari awal *mondok* hingga sekarang saya ucapkan *Jazakumullohu Akhsanal Jaza*.
13. Kepada Ayahanda Khasbullah dan Ibunda Sarifah yang telah mencurahkan semua kasih sayangnya, merawat, mendidik Penulis. Jasanya yang tak dapat dibalas dengan bentuk apapun, yang senantiasa mengerti anak-anaknya dalam diam. Semoga beliau selalu sehat dan dalam lindungan Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Aamiin.

14. Kepada semua keluarga tercinta, Uti Ma'fuah, Yusuf Chabibi, Rudli Nur Majid, terima kasih atas dukungannya. Semoga Allah melipatgandakan pahalanya.
15. Teman-Teman santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu, Khususnya Kamar Koperasi, Mba Novi, Mba Kultsum, Mba Sefi, Eni, Yosi, Rita, Rachma, Afni, Qistin, Ainul, Melani yang telah menemani, menjadi saksi prosesku ini.
16. Kawan-kawan seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015, Iva, Umu, Fatikkah, Faidatun, Fatimah, Asyifa, dan Wulan terima kasih atas kerjasama yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka maupun duka tak akan pernah terlupa.
17. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikannya dengan sebaik-baiknya balasan.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan yang tidak bisa dihindari sebagai seorang manusia. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto,
Penyusun,



Atiq Inayatul Fitriyani

NIM. 1522401052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Definisi Operasional	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Efektivitas Program.....	11
1. Pengertian Efektivitas.....	11
2. Efektivitas Program.....	12
3. Evaluasi Program.....	16
B. Program <i>Muraja'ah</i> Al-Qur'an Juz 30	20
1. Pengertian Program <i>Muraja'ah</i> Al-Qur'an Juz 30	20
2. Sasaran Program <i>Muraja'ah</i> Al-Qur'an Juz 30.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
C. Objek Penelitian	27
D. Subjek Penelitian.....	27

E. Variabel Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi	28
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi	29
4. Angket	29
G. Hasil Uji Instrumen	30
H. Populasi dan Sampel.....	31
I. Teknik Pengambilan Sampel	32
J. Teknik Analisis Data	33
K. Uji Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	40
B. Perencanaan Program <i>Muraja'ah</i> Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto	58
C. Pelaksanaan Program <i>Muraja'ah</i> Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto	59
D. Efektivitas Program <i>Muraja'ah</i> Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto	62
E. Perbedaan Perencanaan, Proses dan Hasil Program <i>Muraja'ah</i> Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Tabel *Reability statistic*. 30
- Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas. 31
- Tabel 3 Kategorisasi efektifitas program. 34
- Tabel 4 keadaan *asatidz* Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
51
- Tabel 5 Keadaan santriMDSA tahun pelajaran 2018/2019. 52
- Tabel 6 Keadaan *asatidz* MQ Al-Hadi. 53
- Tabel 7 Statistik Deskriptif Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
62
- Tabel 8 Indikator penilaian perencanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30. 62
- Tabel 9 Hasil rekapitulasi kuisoner indikator perencanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
63
- Tabel 10 Indikator penilaian pelaksanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30.
64
- Tabel 11 Hasil rekapitulasi kuisoner indikator pelaksanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 65
- Tabel 12 Indikator penilaian respon santri terhadap program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30. 66
- Tabel 13 Rekapitulasi kuisoner indikator respon santri terhadap program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 67
- Tabel 14 Indikator penilaian hasil program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30. 68
- Tabel 15 Rekapitulasi kuisoner indikator hasil program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 69
- Tabel 16 Hasil rekapitulasi angket dari 157 responden tentang program *muraja'ah* Al-Qur'an juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 70

- Tabel 17 Statistik Deskriptif Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto. 72
- Tabel 18 Indikator penilaian perencanaan program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30.
73
- Tabel 19 Hasil rekapitulasi kuisiner indikator perencanaan program *Muraja'ah*
Al-Qur'an Juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto. 73
- Tabel 20 Indikator penilaian pelaksanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30.
74
- Tabel 21 Hasil rekapitulasi kuisiner indikator pelaksanaan program *Muraja'ah*
Al-Qur'an Juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto. 75
- Tabel 22 Indikator penilaian respon santri terhadap program *Muraja'ah* Al-Qur'an
Juz 30. 76
- Tabel 23 Rekapitulasi kuisiner indikator respon santri terhadap program
Muraja'ah Al-Qur'an Juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah
Purwokerto. 76
- Tabel 24 Indikator penilaian hasil program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30. 78
- Tabel 25 Rekapitulasi kuisiner indikator hasil program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz
30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto. 79
- Tabel 26 Hasil rekapitulasi angket dari 72 responden tentang program *muraja'ah*
Al-Qur'an juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto. 80

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi pondok pesantren. 48
- Gambar 2 struktur Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah. 49
- Gambar 3 *Rating scale* terhadap perencanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 64
- Gambar 4 *Rating scale* terhadap pelaksanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 65
- Gambar 5 *Rating scale* terhadap respon santri terhadap program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 67
- Gambar 6 *Rating scale* terhadap hasil program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 70
- Gambar 7 Rating Scale terhadap Efektivitas Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. 72
- Gambar 8 *Rating scale* terhadap perencanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah. 74
- Gambar 9 *Rating scale* terhadap pelaksanaan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah. 75
- Gambar 10 *Rating scale* terhadap respon santri terhadap program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah. 77
- Gambar 11 *Rating scale* terhadap hasil program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah. 79
- Gambar 12 Rating Scale terhadap efektivitas Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto. 81

DAFTAR RUMUS

Rumus 1 Populasi dan sampel. 32

Rumus 2 Analisis Kuantitatif Prosentase. 33

Rumus 3 *Mean*. 34

Rumus 4 *Median*. 35

Rumus 5 *Modus*. 35



DAFTAR SINGKATAN

MDSA	: Madrasah Diniyyah Salafiyah Al Hidayah
MQ	: Madrasah Qur'aniyah
Madin	: Madrasah Diniyah



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data.

Lampiran 2 : Hasil Wawancara.

Lampiran 3 : Data Penelitian Hasil Observasi.

Lampiran 4 : Hasil Uji Instrumen

Lampiran 5 : Rekapitulasi Kuesioner.

Lampiran 6 : Foto-Foto Hasil Obsevasi.

Lampiran 7 : Surat Dan Sertifikat.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 ini menyodorkan lingkungan yang sangat berbeda dengan abad sebelumnya, baik dari segi sosial, budaya, ekonomi hingga teknologi. Padahal lingkungan yang mengitari anak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan tingkah laku, kepribadian maupun moralitasnya.²

Seperti yang kita ketahui pendidikan sebagai proses, dijadikan sebagai solusi dari berbagai permasalahan moralitas yang marak terjadi belakangan ini. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.³ Jadi dalam penyelenggarannya, tujuan pendidikan disesuaikan dengan nilai dan adat yang berlaku dalam masyarakat. Pengertian lain tentang pendidikan termaktub dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, didalamnya disebutkan bahwa:⁴

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan yang disusun secara terencana, dimana tujuannya dapat berupa pengembangan potensi diri, ketrampilan hingga akhlak seseorang. Selain diatur dalam perundang-undangan Indonesia, pendidikan di Indonesia juga harus diselenggarakan dengan dasar Pancasila yang merupakan

² Suyanto, Djihad Hisyam, *Refleksi dan reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm 55

³ Zubad Nurul Yaqin, *AL-QURAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Upaya Mencetak Anak-Didik Yang Islami* (Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI), 2009), hlm 1

⁴UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm 1-2

ideologi dan filsafat Bangsa Indonesia.⁵ Jadi dalam pendidikan harus diimplementasikan nilai-nilai Pancasila seperti nilai ketuhanan yang dijadikan pengontrol sikap dan perilaku, dibarengi dengan nilai kemanusiaan agar tetap memperhatikan harkat dan martabat sesama manusia, kemudian nilai persatuan agar tetap menjunjung persatuan, nilai kerakyatan agar mengedepankan rasa saling hormat dan tidak memaksakan kehendak dan nilai keadilan agar dapat menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Sebagai warga negara Indonesia yang menganut agama Islam, selain berdasarkan pada Pancasila, pendidikan juga didasarkan pada sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an. Menurut Salih Abdullah Salih yang dikutip dalam Abuddin Nata menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah "kitab pendidikan".⁶ Disebut demikian dikarenakan Al-Qur'an selain berisi ajaran-ajaran tentang pendidikan terutama dalam bidang akhlak, juga telah memberi isyarat dan inspirasi bagi lahirnya konsep pendidikan. Karena kedudukan Al-Qur'an tersebut maka mempelajarinya adalah sesuatu hal yang dianjurkan. Seperti dalam suatu hadits dari Utsman bin Affan diriwayatkan oleh Bukhari yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ⁷

"sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya"

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu memiliki suatu Madrasah yang khusus membawahi pembelajaran Al-Qur'an yaitu Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi dengan program Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri baru, hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi seluruh santri.⁸ Sedangkan di Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto memiliki pembelajaran Al-Qur'an dengan program yang dikonsepsi oleh madin dan difasilitasi oleh pengurus kompleks. Adapun program pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Pesantren

⁵ Imam Barnadib, *Dasar-dasar Kependidikan Memahami Makna dan Perspektif Beberapa teori Pendidikan* (Jakarta: PT. Ghalia Indah, 1996), hlm.16

⁶ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), hlm. 2

⁷ Bey Arifin, A. Syinqithy Djamaluddin, Mukhtashar Sunan Abu Dawud Juz V-VI, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993), No. 4639

⁸ Observasi pada Hari minggu, 28 April 2019

Mahasiswa AnNajah yaitu hafalan Al-Qur'an Juz 30 untuk seluruh santri, takhfidzul Qur'an dengan metode MLL (*Multy Level Learning*) dan *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30.⁹

Dalam tradisi pembelajaran Islam menghafal Al-Qur'an atau sebagian ayat-ayatnya merupakan pengantar untuk mempelajari dan memahami isi teks suci tersebut. Dalam lembaga pendidikan non-formal seperti pesantren metode menghafal merupakan metode pembelajaran yang penting. Bahkan terkadang muncul anggapan bahwa menghafal sama dengan memahami.¹⁰

Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan An-Najah Purwokerto terdapat kebijakan bahwa setiap santri harus menghafal Al-Qur'an juz 30. Namun, ketika sudah berhasil menghafalkan biasanya santri tidak bisa mempertahankan hafalannya. Sehingga dibutuhkan suatu rangkaian kegiatan yang membantu santri untuk menjaga hafalan dengan cara mengulang hafalan, kegiatan tersebut biasa disebut dengan *muraja'ah*. Hal inilah yang mendasari betapa pentingnya mengulang setelah menghafal.

Berdasarkan wawancara kepada Ustadz Nasrul Kholiq, *muraja'ah* di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto dimulai sejak awal tahun pelajaran 2015. Dalam sebulan kegiatan ini dilakukan secara rutin hari minggu setelah sholat subuh berjamaah di Masjid An-Nur kecuali satu minggu untuk kegiatan latihan *qira'*. Hasil dari *muraja'ah* ini santri diharapkan dapat menjaga hafalan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an khususnya juz 30.¹¹

Kemudian berdasarkan wawancara kepada Saudari Yuyun Zuniar Kartika selaku Lurah Pesantren Mahasiswa AnNajah didapatkan informasi bahwa *muraja'ah* yang ada di Pesantren tersebut dimulai sejak 2014. Ada beberapa situasi yang menjadikan *muraja'ah* sebagai alternatif, diantaranya: ketika terjadi kekosongan pada madin karena *ustadz/ustadzah* berhalangan hadir, jadwal

⁹ Wawancara kepada Saudari Hesti pada tanggal 17 Mei 2019 pukul 07.15

¹⁰ Arief subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20: Pergumulan Antara Modernisasi Dan Identitas* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012), Hlm 88

¹¹ Wawancara kepada Ustadz Nasrul Kholiq selaku Kepala Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto pada tanggal 27 November 2018 pukul 14.00

takhfidz dari madin, ketika pendampingan BTA/PPI dan ketika waktu shalat maghrib berjamaah bagi santri putri yang *udzur*.¹²

Dari berbagai program yang ada di kedua pesantren, peneliti bermaksud meneliti apakah *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 sudah mencapai hasil yang diinginkan atau yang kemudian peneliti sebutkan sebagai efektivitas, yaitu pencapaian hasil dari kegiatan *muraja'ah*. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto?
2. Bagaimanapelaksanaan program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto?
3. Berapakah efektifitas program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi santri Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto?
4. Adakah perbedaan perencanaan, proses dan hasil program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren AnNajah Purwokerto?

C. Definisi Operasional

1. Efektifitas Program

Efektifitas adalah kemampuan dalam mengerjakan sesuatu dengan benar atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Semakin dekat sesuatu

¹²Wawancara kepada Saudari Yuyun Zuniar Kartika selaku Lurah Pesantren Mhasiswa An-Najah Purwokerto pada hari senin, 26 November 2018 pukul 10.15

dengan tujuan, maka semakin efektif pula sesuatu tersebut.¹³ Efektifitas juga dapat diartikan suatu proses berkenaan dengan pemilihan dan penggunaan cara atau jalan utama yang paling tepat dalam mencari suatu tujuan.¹⁴

Program adalah kegiatan sistemik, yaitu kegiatan yang memiliki komponen berupa sasaran, pelaksana, isi, waktu dan fasilitas, selain komponen program juga memiliki proses dan tujuan. Untuk mengukur efektifitas suatu program dapat dilihat dari ketercapaian tujuan program.

Efektifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan yang berkaitan dengan proses dari suatu program yang telah dilaksanakan, dimana keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

2. Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30

Muraja'ah berasal dari bahasa arab *يُرْجَعُ - يُرْجَعُ - رُجُوعًا* yang artinya kembali, mengulangi.¹⁵ Sedangkan secara istilah *muraja'ah* adalah mengingat atau mengulang kembali apa yang sudah dihafalkan.¹⁶ Dalam satu hadits yang diriwayatkan Bukhari, Muslim, Malik, Ahmad, dan Ibnu Majah, dari Abdullah bin Umar ra. Bahwa Rasulullah SAW. Bersabda:¹⁷

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعْتَلَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ¹⁸

“Perumpamaan penghafal Al-Qur'an adalah seperti orang yang menambat unta. Jika dia menjaganya, dia bisa mengendalikannya; tetapi jika dia melepaskannya, unta tersebut kabur”

¹³ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13

¹⁴ Nana Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), hlm. 49.

¹⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 476.

¹⁶ Alpiyanto, *Menjadi juara dan berkarakter*, (Bekasi: PT. Tujuh Samudera, 2013), hlm. 184

¹⁷ Muhammad Musa Nashr, *Wasiat Rasul Kepada Pembaca Dan Penghafal Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Al-Qowam, 2014), hlm. 104

¹⁸ Bey Arifin, A. Syinqithy Djamaluddin, *Mukhtashar Sunan Abu Dawud Juz V-VI*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993), No. 4644

Memuraja'ah Al-Qur'an dengan cara membaca kembali ataupun mengulang akan membantu ingatan dan memantapkan hafalan Al-Qur'an.

Jadi program *muraja'ah* adalah suatu program berupa kegiatan mengulang hafalan baik dilakukan secara *binnadzri* (melihat teks) maupun *bilghaibi* (tidak melihat teks) dengan tujuan menjaga hafalan. Dari pengertian tersebut yang peneliti maksud sebagai program *Muraja'ah* adalah suatu program berupa kegiatan mengulang hafalan yang dikhususkan pada Al-Qur'an juz 30.

3. Santri

Menurut Nurcholish Madjid ada dua pendapat mengenai asal usul kata "Santri" *Pertama*, pendapat yang mengatakan bahwa "Santri" berasal dari bahasa Sansekerta "*sastri*", yang artinya melek huruf. *Kedua*, pendapat yang mengatakan bahwa kata santri berasal dari bahasa Jawa, dari kata "*cantrik*" berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap.¹⁹ Pendapat lain menyebutkan bahwa Santri adalah nama lain dari murid atau siswa. Nama santri dipakai khusus untuk lembaga pendidikan pondok pesantren.²⁰

4. Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang di dalamnya terdapat program *Muraja'ah*. Lembaga ini didirikan oleh alm. KH. Muslih, Dr. KH. Noer Iskandar Al-Barsani, MA dengan beralamat di JL. Letjend. Pol. Soemarto, Gg. Gunung Dieng, RT 01/IV, Karangsucu, Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Jadi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto adalah murid atau siswa yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

¹⁹Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm 61

²⁰Soeleman fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi Sejarah Istilah Amaliah Uswah NU, buku 1*, (Surabaya: khlmista, 2012), hlm. 140

5. Santri Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto.

Yang dimaksud dengan santri Pesantren Mahasiswa An-Najah adalah murid atau siswa yang menuntut ilmu di Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto.

Jadi yang penulis maksud dari judul Efektifitas *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan santri Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto adalah keberhasilan yang diraih oleh masing-masing Pesantren dalam melaksanakan program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan Program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan santri Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto
- c. Untuk mengetahui seberapa efektif program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan santri Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto
- d. Untuk mengetahui adakah perbedaan perencanaan, proses dan hasil Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan dan bahan kajian tentang efektifitas Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi santri yaitu agar lebih berpartisipasi dalam *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 sehingga nantinya kegiatan tersebut dapat berjalan efektif.
- 2) Bagi penyelenggara program dapat dijadikan sarana mengevaluasi terhadap program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 yang sudah berlangsung.
- 3) Bagi pondok pesantren mengetahui perkembangan *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto.
- 4) Bagi pembaca yaitu dijadikan sebagai salah satu bahan referensi khususnya *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan santri Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan. Penulis juga melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.²¹ Adapun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ina Istikomah yang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan dilakukan dengan program ekstrakurikuler yang dikelola mulai dari penetapan tujuan hingga evaluasi. Setiap tahap-tahapnya dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak mulai dari kepala sekolah, penanggungjawab ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler hingga peran orang tua. Dan efektifitas pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan dilakukan dengan baik dan sistematis. Dengan

²¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.75.

Pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, saat ini telah membuahkan hasil yang diharapkan yaitu dengan dicapainya beberapa prestasi oleh peserta didik.²²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayatulloh yang dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pelaksanaan kegiatan *muroja'ah* juz 'amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto adalah karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja keras dan gemar membaca.²³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Saras Setyawati dengan hasil dari penelitian ini diketahui efektifitas program Kartu Indonesia Pintar bagi siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap lebih dari 70%. Terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas program Kartu Indonesia Pintar; 1) Informasi dari pihak dinas secara rutin ke sekolah dan secara online, 2) Dapodik digunakan pemerintah sebagai salah satu indikator penentuan sasaran penerima KIP, 3) Adanya rasa saling percaya antara pihak sekolah dengan siswa beserta orang tua terhadap penggunaan dana KIP, 4) Siswa menjadi lebih aktif karena peralatan sekolah dapat terpenuhi. Adapun faktor penghambat: 1) Evaluasi program KIP yang dilaksanakan pada setiap periode program menyebabkan terjadinya perubahan khususnya pada mekanismenya, 2) Penyelewengan dana KIP, 3) Kesulitan mengumpulkan kuitansi atau bukti penggunaan dana KIP.²⁴

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Suherman dengan hasil penelitian bahwa tingkat efektifitas program praktik dakwah lapangan santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah adalah baik dengan beberapa evaluasi yang dilakukan, diantaranya: evaluasi terhadap konteks program PDLS, evaluasi

²²Ina Istikomah, *Efektifitas Pembinaan Bakat dan Minat Bidang Keagamaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga* (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 201) hlm. 95

²³Syarif Hidayatulloh, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Santri dalam pelaksanaan kegiatan muroja'ah Juz 'Amma di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas*, skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018, hlm. 76

²⁴Saras Setyawati, *Efektifitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Bagi Siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi Permendikbud No. 12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar*, skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018 hlm. 84-85

terhadap input program, evaluasi terhadap proses program, evaluasi terhadap produk program dan evaluasi terhadap *outcomes* program.²⁵

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dari susunan skripsi ini, perlu dikemukakan tentang sistematika pembahasan yang nantinya akan menunjukkan bab per bab sehingga dapat terlihat rangkaiannya secara sistematis.

Pada bagian awal skripsi akan dilengkapi dengan bagian formalitas yang meliputi: Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, pada pembagian inti sebagai berikut:

Bab pertama berisi, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang konsep *muraja'ah* dan pelaksanaannya.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian yaitu penyajian dan analisis data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan efektivitas *muraja'ah* bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan santri Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto.

Bab kelima yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

²⁵Muhammad Suherman, *Efektifitas Program dakwah Lapangan Santri (PDLS) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*, Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018, hlm x

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program *muraja'ah* di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesma AnNajah Purwokerto sama-sama memiliki tujuan untuk menjaga atau memelihara hafalan yang sudah diprogramkan sebelumnya yaitu Al-Qur'an juz 30. Dengan perbedaan dimana Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu melakukan perencanaan program dengan mengevaluasi program wajib hafalan juz 30 santri yang sudah berhasil hafal ketika dilakukan seleksi khataman masih dinilai masih kurang, lalu dibentuk program ini denganmenentukantempat, waktu, fasilitasdanteknispelaksanaandalam forum rapat pengurus lalu disowankan kepada pengasuh. sedangkan Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto melakukan perencanaan program dengan proses dimana pengurus melihat terbuangnya waktu santri yang *udzur* secara sia-sia saat santri lain shalat maghrib berjama'ah, lalu dibentuklah program inidenganmerencanakan tempat, danteknis pelaksanaannya, untukkemudiandisowankan.
2. Program *muraja'ah* Al-Qur'an juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto dilaksanakan setelah shalat subuh berjama'ah dan *mushafahah* setiap hari ahad kecuali satu hari untuk pelatihan *qira'*, bertempat di masjid An-Nur dengan fasilitas berupa meja ustadz, meja santri, *satir*, *sound system*, sajadah ustadz dan Al-Qur'an atau juz 'amma milik masing-masing santri. Teknis pelaksanaannya dengan ustadz nasrul sebagai pengawas menunjuk 12 santri untuk memimpin *muraja'ah* tanpa membaca bersama dengan santri lain membaca Al-Qur'an atau *juz 'amma* lalu setelah selesai santri yang sudah ditunjuk tadi menunjuk santri lain untuk memimpin minggu depan. Program *muraja'ah* Al-Qur'an juz 30 di

Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto dilaksanakan oleh santri yang *udzur* saat shalat maghrib berjama'ah dengan fasilitas berupa satu ruangan yang cukup luas di setiap komplek dan *juz 'amma* milik masing-masing santri, *muraja'ah* ini dilaksanakan di komplek masing-masing. Teknis pelaksanaannya adalah saat santri yang suci sudah berangkat untuk melaksanakan sholat maghrib, santri yang *udzur* berkumpul lalu membaca *Asma Al-Husna* dilanjutkan dengan *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 sampai santri yang jama'ah pulang.

3. Efektifitas program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 bagi santri Pondok Pesantren Al-Hidayah adalah 77% dan efektifitas program *muraja'ah* bagi santri Pesantren Mahasiswa AnNajah Purwokerto adalah 68%.
4. Ada perbedaan perencanaan, proses dan hasil program *muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu dan Pesantren AnNajah Purwokerto.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian dan berbagai informasi yang telah diperoleh, maka dari hasil kajian penelitian mengenai implementasi *muraja'ah* Al-Qur'an juz 30, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi pesantren
 - a. Pesantren diharapkan dapat meningkatkan evaluasi program.
 - b. Pesantren diharapkan lebih meningkatkan pengawasan saat pelaksanaan program
 - c. Pesantren diharapkan membuat dokumen tertulis mengenai Program *Muraja'ah* Al-Qur'an Juz 30
2. Bagi santri diharapkan dapat meningkatkan *muraja'ah* mandiri
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan komunikasi dengan pihak-pihak terkait.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, Puji dan sukur penyusun panjatkan atas segala nikmat yang telah Allah *Subhanahu wa ta'ala* limpahkan yang salah satunya yaitu terselesaikannya skripsi ini. Kemudian shalawat serta

salam tetap kita haturkan kepada Nabai Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari bahasa, kepenulisan ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharap saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Penyusun berharap semoga skripsi yang disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus lagi bagi penyusun sendiri. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa merahmati dan meridhai kita, dan Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* memberi *syafa'at* kepada kita semua, aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak, 2004, *Ilmu Tajwid Populer 17 kali Pandai*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Al-Hafidz, Abdul Aziz Abdur Ra'uf, 2009, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, Jakarta: Markas Al-Qur'an
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya, 2009, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah
- Alpiyanto, 2013, *Menjadi juara dan berkarakter*, Bekasi: PT. Tujuh Samudera
- Alpiyanto, 2013, *Menjadi juara dan berkarakter*, Bekasi: PT. Tujuh Samudera
- Arikunto, Suharsimi, 2000, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Az-zawawi, Yahya Abdul Fattah, 2013, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an Cepat Menghafal, kuat Hafalan dan Terjaga Seumur Hidup*, Surakarta: Insan Kamil
- Badrudin, 2013, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Barnadib, Imam, 1996, *Dasar-dasar Kependidikan Memahami Makna dan Perspektif Beberapa teori Pendidikan*, Jakarta: PT. Ghalia Indah
- Engku, Iskandar, 2014, *Sejarah Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fadeli, Soeleman Mohammad Subhan, 2012, *Antologi Sejarah Istilah Amaliah Uswah NU, buku 1*, Surabaya: klmista
- Fatmawati, Erma, 2015, *Profil Pesantren Mahasiswa karakteristik kurikulum, desain pengembangan kurikulum, peran pemimpin pesantren*, yogyakarta: LkiS Pelangi Aksra
- Hamidi, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : UMM Press
- Harjono, Haryadi & Winda Julianita, 2013, *SPSS vs LISREL*, Jakarta: Salemba Empat
- Herlambang, Susatyo, 2013, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kamil, Mustofa, 2010, *Model Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alabeta

- Khon, Abdul Majid, 2013, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah
- Khonita Firdaus, *Efektivitas Layanan Mobile Application "mlibrary" di Perpustakaan Universitas Gajah Mada*, (Surabaya: Skripsi Universitas Airlangga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2009)<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Ina13ce4a8cefull.pdf>
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2007, *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'an (PTTQ)*, Jakarta: tp, 2007
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997, *Al-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif
- Nashr, Muhammad Musa, 2014, *Wasiat Rasul kepada pembaca dan penghafal Al-Qur'an*, Sukoharjo: Al-Qowam
- Nata, Abuddin, 2016, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Prenadamedia Grup
- Nurkholis, 2015, *Santri Wajib Belajar pendidikan Dasar sembilan Tahun*, Purwokerto: STAIN Press
- Qosim, Amjad, 2008, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, Solo: Qiblat Press
- R.A, Supriyono, 2000, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Siagian, Sondang P., 1985, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Aksara Baru
- Silalahi, Ulber, 2011, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Refika Aditama
- Subhan, Arief, 2012, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20: Pergumulan Antara Modernisasi Dan Identitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Djudju, 2004, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan pengembangan Sumber daya Manusia*, Bandung: Falah Production
- Sudjana, Nana, 1991, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: CV Sinar Baru
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

- Sukarna, 2011, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suyanto, Djihad Hisyam, 2000, *Refleksi dan reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Ubaid, Madji, 2014, *9 langkah mudah menghafal Al-Quran*, Solo: Aqwam
- Usman, Nurudin, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyudi, 2009, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Yaqin, Zubad Nurul, 2009, *Al-Quran Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak-Didik Yang Islami*, Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI)
- Yasmadi, 2005, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputat Press https://www.google.com/url?sa=t&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjcvOyVqfjeAhXSfH0KHSrhB48QFjAAegQIChAC&url=https%3A%2F%2Fwww.komisiinformasi.go.id%2Fregulasi%2Fdownload%2Fid%2F101&usg=AOvVaw0cRIo7f-Pvu_O-H4L-ez2H
- Zawawie, Mukholisoh, 2011, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Tinta Medina

IAIN PURWOKERTO